

PENGARUH APLIKASI INOKULUM RHIZOBIUM DAN PUPUK NPK MESTIBIRU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea L.*) VARIETAS GAJAH F1



Oleh :

RINTO

NPM : 17.11.1001.5009.008

**Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Hj. Helda Syahfari, M.P
Dosen Pembimbing II : Dr.Ir. Akas Pinaringan Sujalu, M.P.**

**PROGRAM STUDI/JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
SAMARINDA
2021**

PENGARUH APLIKASI INOKULUM RHIZOBIUM DAN PUPUK NPK MESTIBIRU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea L.*) VARIETAS GAJAH F1



Oleh :

RINTO

NPM : 17.11.1001.5009.008

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Pertanian
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

**PROGRAM STUDI/JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
SAMARINDA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Aplikasi Inokulasi Rhizobium dan Pupuk NPK Mestibiru Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Varietas Gajah F1

Nama Peneliti : Rinto

NPM : 17.11.1001.5009.008

Program Studi : Agroteknologi

Jurusan : Agroteknologi

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Hj. Helda Syahfari, M.P.
NIP. 19620821 199303 2 001

Dr.Ir. Akas Pinarigan Sujalu, M.P.
NIK. 62.17.1.0017

Mengetahui,

Dekan

Dr. Ir. Helda Syahfari, M.P.
NIP. 19620821 199303 2 001

Tanggal lulus ujian.....

ABSTRAK

RINTO. Fakultas Pertanian. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Pengaruh Aplikasi Inokulasi Rhizobium dan Pupuk NPK Mestibiru Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Varietas Gajah F1. Dibawah bimbingan **Helda Syahfari** dan **Akas Pinaringan Sujalu**.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian inokulum *Rhizobium* dan pupuk NPK Mestibiru serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah, serta untuk mengetahui dosis inokulum *Rhizobium* dan pupuk NPK Mestibiru yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2021. Tempat penelitian di Jln. Singaraja, Desa Ngayau, Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan analisis faktorial 3 x 4, yang diulang sebanyak 5 kali. Terdapat 2 faktor perlakuan. Faktor I, Dosis Inokulasi Rhizobium (I), ada 3 taraf, yaitu : tanpa inokulasi rhizobium atau kontrol (i_0), dosis inokulasi rhizobium 5 g/ kg benih (i_1), dan dosis inokulasi rhizobium 10 g/kg (i_2). Faktor II, Dosis Pupuk NPK Mestibiru (B), ada 3 taraf, yaitu : tanpa pupuk NPK Mestibiru atau kontrol (b_0), dosis pupuk NPK Mestibiru 150 kg/ha setara dengan 3,75 g/polibag (b_1), dosis pupuk NPK Mestibiru 300 kg/ha setara dengan 7,50 g/polibag (b_2), dan dosis pupuk NPK Mestibiru 450 kg/ha setara dengan 11,25 g/polibag (b_3).

Perlakuan inokulasi rhizobium (I) berpengaruh tidak nyata pada umur tanaman saat berbunga, jumlah polong per tanaman dan berat 100 biji kering. Berpengaruh sangat nyata pada tinggi tanaman umur 15 hari dan umur 30 hari setelah tanam dan jumlah bintil akar.

Perlakuan pupuk NPK Mestibiru (B) berpengaruh tidak nyata pada umur tanaman saat berbunga dan berat 100 biji kering. Berpengaruh sangat nyata pada tinggi tanaman umur 15 hari dan 30 hari setelah tanam, jumlah polong per tanaman dan jumlah bintil akar.

Interaksi perlakuan (Ix B) berpengaruh tidak nyata pada tinggi tanaman umur 15 hari setelah, umur tanaman saat berbunga, jumlah polong per tanaman, jumlah bintil akar dan berat 100 biji kering. Berpengaruh sangat nyata pada tinggi tanaman umur 30 hari setelah tanam.